
TANGGUNG JAWAB GURU TERHADAP KESUKSESAN BELAJAR SISWA

Dorlan Naibaho

dorlannaibaho4@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Sadima pasaribu

sadimapsaribu@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis : dorlannaibaho4@gmail.com

Abstract: *Lack of understanding of children's learning can be caused by several factors. One of them is that the lack of teachers' role in the learning process at school can cause children's understanding to decrease. Teachers have a big responsibility for the continuity of the learning process at school. Whether we realize it or not, we see that apart from equipment and everything else related to educational success and educational goals, it is the teacher's personality that determines the success of learning. So that there is no indifference and forced obedience from students, teachers need to continue to improve their personal abilities and how to be learning partners for their students and develop good character so that they can become role models for their students. Teachers should set an example for their students. student. This will motivate teachers to want to learn.*

Keywords: *Teacher Responsibility, Learning Success, Students*

Abstrak: Kurangnya pemahaman pada pembelajaran anak dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu kurangnya peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah dapat menyebabkan pemahaman anak berkurang. Guru memiliki tanggung jawab besar terhadap keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah. Disadari atau tidak, kita melihat bahwa selain perangkat dan segala hal lain yang berkaitan dengan keberhasilan pendidikan dan tujuan pendidikan, kepribadian gurulah yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Agar tidak terjadi sikap acuh tak acuh dan pemaksaan kepatuhan dari siswa, maka guru perlu terus meningkatkan kemampuan personal dan bagaimana menjadi mitra belajar bagi siswanya serta mengembangkan karakter yang baik sehingga dapat menjadi panutan bagi siswanya. Guru hendaknya memberikan contoh kepada siswanya. siswa. Ini akan memotivasi guru agar ingin belajar.

Kata kunci: Tanggung jawab Guru, Kesuksesan belajar, Siswa.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar adalah inti berdasarkan proses pendidikan secara holistik menggunakan pengajar menjadi pemegang peranan utama. Keberhasilan pembelajaran pada peserta didik sangat dipengaruhi sang pengajar, lantaran pengajar merupakan pemimpin pembelajaran, fasilitator, & sekaligus adalah sentra inisiatif pembelajaran. Itulah sebabnya, pengajar wajib senantiasa berbagi kemampuan dirinya. Pengajar perlu mempunyai baku profesi menggunakan menguasai materi dan taktik pembelajaran & bisa mendorong siswanya buat belajar bersungguh-sungguh. Untuk bisa memperoleh output yg baik pada suatu

Received Oktober 30, 2024; Revised November 30, 2024; Januari 01, 2025

** Dorlan Naibaho, dorlannaibaho4@gmail.com*

rangkaian aktivitas pendidikan & pembelajaran, seseorang pengajar dituntut buat mempunyai kualifikasi eksklusif yg dianggap juga kompetensi, yakni kemampuan seseorang pengajar pada melaksanakan kewajibannya secara layak & tanggung jawab secara professional. Pengajar professional merupakan pengajar yg memiliki kemampuan & keahlian khususnya pada bidang keguruan sebagai akibatnya dia sanggup melaksanakan tugas & kegunaannya menjadi seseorang pengajar menggunakan kemampuan maksimal.

Faktor guru dan cara guru mengajar juga menjadi faktor penting terutama dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sikap dan kepribadian guru, tingkat pengetahuan guru, dan cara guru menyampaikan ilmu kepada siswa juga menunjukkan hasil belajar yang dicapai anak.

METODE PENELITIAN:

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi kepustakaan (library research). Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan beberapa referensi yang tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

PEMBAHASAN

Hakikat Peran Guru

Guru sebagai pendidik atau instruktur merupakan faktor penentu keberhasilan setiap proyek pendidikan. Oleh karena itu, setiap pembahasan mengenai pemutakhiran kurikulum atau pencarian sumber belajar sesuai standar sumber daya manusia yang disediakan oleh perusahaan pendidikan selalu berakhir di antara para guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya profesi guru dalam dunia pendidikan. Pentingnya peran guru dalam pendidikan sekolah sangat penting mengingat kedudukan guru sebagai manajer pembelajaran berada pada garda depan. Gurulah yang langsung mengatasi permasalahan kegiatan belajar mengajar di kelas. Begitu besarnya cakupan dan kompleksitas tanggung jawab seorang guru dalam proses pembelajaran sehingga profesi guru bukanlah profesi yang dapat dipraktikkan oleh semua orang. Guru harus memperoleh pengetahuan dasar tentang pendidikan. Hal ini antara lain karena, sebagaimana dikemukakan Usman (2001, hlm. 6–7), mengajar adalah sebuah profesi yang melibatkan pekerjaan mengajar, mengajar, dan melatih. Lebih lanjut beliau menyatakan, tugas dan peran guru dalam masyarakat tidak terbatas, namun guru pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang berperan penting dalam menentukan kemajuan kehidupan berbangsa. Padahal, kehadiran guru selalu menjadi syarat esensial dalam kehidupan berbangsa yang tidak bisa digantikan oleh elemen lain apalagi saat ini. Oleh karena itu, guru telah lama menjadi teladan bagi masyarakat.

Berkenaan dengan tugas seorang guru yang telah dibahas sebelumnya, Watten B. (dalam Sahertian, 1994, p. 14) menyebutkan 14 tugas seorang guru, yaitu: (1) tampil sebagai figur yang berwibawa dan sebagai pribadi yang dihormati di masyarakat; (2) Sebagai evaluator, pemberi gagasan, (3) Sebagai sumber informasi karena memberi pengetahuan, (4) Sebagai penolong, (5) sebagai mediator, (6) sebagai detektif, (7) sebagai objek identifikasi, (8) sebagai penyangga rasa takut, (9) sebagai orang yang membantu kita memahami diri sendiri, (10) sebagai pemimpin kelompok, (11) sebagai orang tua/wali, (12) sebagai orang yang memajukan dan memberikan pelayanan, (13) sebagai pegawai, dan (14) sebagai agen pengasuhan.

Peran Guru Di Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Dalam aktivitas belajar mengajar, pengajar mempunyai kiprah yg relatif krusial buat menciptakan ilmu-ilmu yg diajarkan bisa diterima sang murid-murid yg ada. Tak hanya berperan buat mengajarkan ilmu-ilmu saja, poly sekali kiprah pengajar pada proses pembelajaran. Nah kali ini akan dibahas lebih lanjut tentang kiprah pengajar pada proses kegiatan belajar mengajar.

1. Pengajar Sebagai Pendidik

Pengajar adalah pendidik, tokoh, panutan dan identifikasi bagi para anak didik yg pada didiknya dan lingkungannya. Oleh karena itu, tentunya sebagai seseorang pengajar wajib mempunyai baku dan kualitas eksklusif yg wajib dipenuhi. Sebagai seseorang pengajar, harus buat mempunyai rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, dan kedisiplinan yg bisa dijadikan model bagi peserta didik.

2. Pengajar Sebagai Guru

Kegiatan belajar mengajar akan ditentukan sang majemuk faktor pada dalamnya, mulai berdasarkan kematangan, motivasi, interaksi antara anak didik & pengajar, taraf kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan pengajar pada berkomunikasi, dan rasa aman. Apabila faktor faktor tadi bisa terpenuhi, maka aktivitas belajar mengajar bisa berlangsung menggunakan baik. Pengajar wajib bisa menciptakan sesuatu hal sebagai kentara bagi anak didik, bahkan terampil buat memecahkan majemuk masalah.

3. Pengajar Sebagai Sumber Belajar

Peran pengajar menjadi sebuah asal belajar akan sangat berkaitan menggunakan kemampuan pengajar buat menguasai bahan ajar yg ada. Sehingga Ketika murid bertanya sesuatu hal, pengajar bisa menggunakan sigap & tanggap menjawab pertanyaan anak didik menggunakan memakai bahasa yg lebih mudah dimengerti.

4. Guru sebagai Fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan layanan untuk membantu siswa dengan mudah memperoleh dan memahami materi pembelajaran. Hal ini membuat proses pembelajaran nantinya menjadi lebih efektif dan efisien.

5. Guru sebagai pemandu

Guru dapat dikatakan sebagai pemandu yang mempunyai rasa tanggung jawab agar perjalanan dapat berjalan lancar, berdasarkan ilmu dan pengalamannya. Perjalanan ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mental, kreatif, moral, emosional, spiritual, dan jauh lebih kompleks dan mendalam.

6. Guru sebagai demonstran Guru berperan sebagai demonstran. Dengan kata lain, mereka mempunyai peran dalam menunjukkan sikap yang dapat mendorong siswa untuk melakukan hal yang sama atau bahkan lebih baik.

7. Guru sebagai administrator

Guru berperan mengendalikan suasana yang ada dalam suasana proses pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Saya bisa membayangkan guru menjadi kapten, mengambil alih kemudi, dan membimbing kapal dalam perjalanan yang nyaman dan aman. Guru harus mampu menciptakan suasana informatif dan menyenangkan di dalam kelas.

Hasil Belajar

Hasil belajar bisa didefinisikan menjadi sesuatu yg bisa dilakukan murid yang sebelumnya tidak bisa mereka lakukan (Waston, 2002), menjadi cerminan menurut kompetensi murid (Nurhasan, 2016). Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, perilaku-perilaku, apresiasi, & keterampilan, menjadi output hubungan pada pembelajaran. Hasil pembelajaran bisa dijadikan tolak ukur untuk

mengidentifikasi & mengevaluasi tujuan pembelajaran (Aziz, 2012). Sebagai keliru satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, output belajar merefleksikan output menurut proses pembelajaran yang memperlihatkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, & forum pendidikan sudah mencapai tujuan pendidikan yg sudah ditentukan. Hasil belajar pula adalah laporan tentang apa yg sudah diperoleh murid pada proses pembelajaran. Dapat disimpulkan output belajar adalah kompetensi & keterampilan yg dimiliki murid yg diperoleh melalui proses pembelajaran. Merujuk dalam Taksonomi Bloom output belajar pada rangka studi dicapai melalui 3 ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor (Sudjana, 2019). Ranah kognitif, berkaitan menggunakan output belajar intelektual yg terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, & penilaian. Ranah afektif, berkaitan menggunakan perilaku & nilai. Ranah afektif mencakup 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi & karakterisasi menggunakan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor mencakup keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan hasil belajar siswa ditentukan oleh kompetensi guru. Kemampuan seorang guru dalam memahami siswa, menguasai materi pembelajaran, mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan materi pembelajaran serta mempunyai kepribadian yang dewasa dan berwibawa akan sangat berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang efektif hanya mungkin terjadi apabila guru mempunyai kompetensi yang tinggi dalam mengajar. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif mendukung siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, peran orang tua dalam memotivasi dan memantau kegiatan belajar anaknya juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari seluruh pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun peningkatan hasil belajar siswa didukung oleh pembelajaran yang efektif dan peran orang tua, namun faktor terpenting dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchar Agustini .(2018). *PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN*. Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado Volume 12 Nomor 2.
- Damayanti, 2016, *Sukses Menjadi Guru*. Yogyakarta: Araska
- Huda Muallimul. (2017). *KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 2
- Silalahi, T. (1994). *Kepemimpinan Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMEA Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta*. IKIP Jakarta.
- Tabrani, A. (1989). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.